

Wanita tanpa Monyet

Oleh Adi Sumaryadi



Sepertinya tulisan saya saat ini bukanlah sebuah artikel ataupun tutorial yang sering

mengajak anda untuk lebih mengetahui dan paham akan arti sebuah perintah komputer, namun kali ini tulisan ini saya buat hanya untuk berfikir bersama, tidak berat hanya sedikit lucu mungkin, terkadang diri juga merasa khawatir takut salah dan bahkan dosa, tapi tak mengapa, hanya sekedar share dan berbagi cerita dengan teman-teman semua, pernahkah teman-teman mendengar "Wanita Tanpa Monyet", untuk bingung bersama silahkan baca selengkapnya.

Pernahkah anda menemukan seorang wanita atau perempuan atau hawa atau akhwat atau cewe atau istri atau wedon yang dia sangat cantik dari segi fisik, ditunjang dengan tingkat kesholihahan yang tinggi atau setidaknya potensial untuk menjadi seorang wanita sholehah, ditambah lagi terlihat cerdas dan keibuan serta sedikit malu memakai kendaraan pribadi walaupun ia punya dan yang pasti dia tidak dibawa oleh seorang monyet, kenapa saya bilang monyet, ini terinspirasi oleh teman-teman pramuwisata (Tourist Guide) dan Balawista (Penjaga pantai Pangandaran, LifeGuard) yang sering sekali melihat wanita cantik berjalan ditepi pantai namun dia dibawa oleh seorang laki-laki, nah mungkin itulah yang dikatakan "monyet" tadi, berdosa atau tidak, wallahuallam, mungkin saking rasa dengkiunya seorang pria yang tak jua mendapatkan seorang gadis pujaan hati, bisa calon istri, hanya pacar atau hanya cinta sesaat sepertinya yang Band Matta bilang.

Adakah?

Nah itu yang jadi pertanyaannya, adakah saat ini wanita sholehah, cantik, yang cerdas dan kata tukul "perpek" yang belum mempunyai monyet? saya masih ragu menjawabnya dan mungkin teman-teman punya jawabannya. Ditambah lagi si wanita itu yang jatuh cinta duluan kepada kita, bagi pembaca yang akhwat gak usah protes, inimah hanya impian laki-laki saja yang merindukan bulan.

Jika ada, satu karunia yang patut kita syukuri bersama-sama dan jangan dilupakan bahwa dia (wanita sholehah nan cantik, red) adalah amanah yang harus dijaga dan diajak bersama-sama menuju keridhoan yang maha rohman dan rohim.

Saya sendiri yakin masih ada seorang atau dua orang disana, atau bahkan lebih, sebenarnya saya dan mungkin anda sebenarnya cukup ada satu saja, yang penting mau sama kita, buat apa ada ratusan wanita sholehah nan cantik tapi tak seorangpun berucap sayang untuk kita

Bagaimana pendapat dan pengalaman anda? komentar anda akan sangat berguna bagi kehidupan dan masa depan saya dan anda semua? terima kasih sebelumnya.

Kata Kunci :